

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berkembangnya di era yang semakin pesat saat ini rentan bagi anak-anak, remaja, dan dewasa khususnya saat ini di Indonesia banyak kasus tentang pernikahan dini serta penyalahgunaan narkoba. Maka dari itu dibutuhkan peran penting pemerintah maka dibentuklah DPPKB (Dinas penyelenggaraan keluarga berencana).

DPPKB membentuk masyarakat serta meminimalisir pernikahan dini di kalangan remaja saat ini. Maka dari itu dibentuknya salah satu program dalam upaya untuk meningkatkan kualitas hidup yakni dalam mengembangkan program Generasi Berencana (Genre). Program Genre adalah program untuk mengedepankan pembentukan karakter bangsa di kalangan generasi muda.

Program, Genre merupakan wadah untuk mengembangkan karakter bangsa karena mengajarkan remaja untuk menjauhi pernikahan dini, seks pranikah dan Napza guna menjadi remaja tangguh dan dapat berkontribusi dalam pembangunan untuk membentuk generasi yang terencana.

DPPKB memberikan apresiasi kepada remaja yang aktif dalam kelompok pusat informasi konseling PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja) dalam mengembangkan program Genre yang diambil dari remaja yang memiliki kompetensi dan karakter yang sangat baik. Karena remaja Indonesia khususnya di kota Bandung generasi yang saat ini hidup di dalam keterbukaan, kebebasan berekspresi serta di

beragam informasi yang tentunya muncul juga beragam persoalan di kalangan remaja. maka dari itu di bentuknya Duta Genre tersebut mampu menjadi remaja yang tangguh siap menghadapi masa depan dengan terencana serta mendorong agar berpikir positif dan menginspirasi kearah yang lebih baik.

Pemilihan Duta-duta Genre (Generasi Berencana) tersebut harus menjalani beberapa tahap yaitu dari mulai tes tertulis dan tes wawancara hingga harus mengikuti karantina untuk mengetahui kualitas para calon duta Genre. Dalam tahapan-tahapan tersebut akan ada tahapan eliminasi, Duta genre dengan sasaran seluruh remaja kota Bandung yang terpilih yang akan dinobatkan menjadi Duta Genre adalah melalui 2 jalur yang pertama adalah jalur pendidikan yang dipilih dari SMP dan SMA dan yang kedua adalah jalur masyarakat se kota Bandung.

20 remaja terbaik yang menjadi finalis duta Genre (Generasi Berencana) tingkat kota Bandung di tahun 2019. Melalui kegiatan pemilihan duta Genre (Generasi Berencana) tingkat Kota Bandung ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan remaja untuk menyiapkan kehidupan berkeluarga bagi remaja dan meningkatkan kualitas pengetahuan duta Genre sebagai motivator dan keteladanan bagi teman remaja sebayanya, untuk meningkatkan peran serta remaja dalam membangun kota Bandung dalam mewujudkan visi kota Bandung yaitu “Bandung Unggul, Nyaman, Sejahtera, dan Agamis”.

Pemenang dari duta Genre kota Bandung 2019 jalur masyarakat bernama Helwa Fakhira, salah satu kandidat yang mewakili daerah cibiru, Helwa fakhira adalah salah satu finalis yang telah berhasil menjadi pemenang duta Genre dan telah mengalahkan

167 peserta yang telah gugur, alasan mengikuti duta Genre 2019 dilihat dari latar belakang lingkungan khususnya daerah cibiru yang di dalamnya terdapat banyak remaja baik pendatang maupun pribumi, dikarenakan Kec. Cibiru itu ruang lingkupnya itu banyak sekolah SMP, SMA maupun Universitas. Oleh karena itu Helwa tertarik untuk mengikuti duta Genre (Generasi Berencana) tersebut agar bisa mengetahui bagaimana cara meminimalisir penyimpangan-penyimpangan yang terjadi di remaja dan ingin menjadi role model untuk lingkungan sekitar.

mensosialisasikan dan menyebarkan hal-hal yang positif untuk para remaja, untuk mengetahui peran dari remaja yang baik dan benar itu seperti apa dan kebanyakan remaja sekarang itu tidak mengetahui bahwa dirinya itu masih tergolong usia remaja. bahwasannya kedewasaan seseorang itu tidak bisa ukur oleh kualifikasi umur , maka dari itu disitulah kita harus mengetahui dimana peran remaja.

program yang akan dilakukan oleh duta Genre yaitu “ Tegar Remaja” adalah perwujudan dari adanya program Genre (Generasi Berencana) jadi diibaratkan tegar remaja itu adalah remaja-remaja yang sedang berencana, remaja yang tegar itu adalah remaja yang sudah mempraktekan hidup sehat tidak menggunakan Napza dan juga mencita – citakan kehidupan yang kecil bahagia dan sejahtera bisa mencontohkan mana yang baik yang harus dilakukan oleh remaja dan mana yang buruk yang harus di hindari oleh remaja, mendewasakan usia perkawinan tidak melakukan pernikahan usia dini maka dari itu tegar remaja adalah orang-orang yang menjauhkan hal yang buruk dari permasalahan remaja.

Personal Branding adalah suatu nama, istilah, simbol, tanda, desain, atau kombinasi dari semuanya yang digunakan untuk mengidentifikasi produk dan membedakan produk perusahaan dengan produk pesaing, *personal branding* adalah siapa diri anda, apa yang anda lakukan dan apa yang membuat diri anda berbeda atau bagaimana anda menciptakan nilai tertentu pada lingkungannya. *Personal branding* dapat diartikan sebuah kemasan yang mempunyai ciri khas yang berbeda dari yang lainnya yang melekat pada pribadi seseorang biasanya dapat dikaitkan dengan keahlian, profesi, passion, atau bahkan kepribadian atau personalitas seseorang yang dapat membentuk sebuah citra sesuai yang diinginkan.

personal branding juga merupakan bagaimana cara kita memasarkan diri kita sendiri. Maka dari itu sangat penting dengan keberadaan *personal branding* saat ini untuk membangun hal-hal yang positif untuk menjadikan sebuah perubahan yang lebih baik dan membantu Duta Genre untuk mewujudkan visi dan misinya menjadikan remaja kota Bandung menjadi remaja yang terhindar dari narkoba, stop pernikahan dini dan mewujudkan generasi muda menjadi generasi yang sehat, cerdas dan ceria. Mempengaruhi pendapat menjadi karakter yang baik dan tanggung jawab pelaksanaan berdasarkan kepuasan komunikasi dua arah antar sesama.

Public relations disini sangatlah berperan penting untuk menjalankan strategi untuk mempengaruhi hal positif dan mencegah penyimpangan remaja saat ini yang dilakukan oleh Duta Genre kota Bandung. Maka dari itu sangat dibutuhkan peran *public relations* karena *public relations* adalah usaha perencanaan untuk mempengaruhi pendapat menjadi karakter yang baik dan tanggung jawab pelaksanaan berdasarkan

kepuasan komunikasi dua arah antar sesama. Yang dapat disimpulkan tugas seorang *public relations* itu untuk mempengaruhi informasi kepada masyarakat untuk menyakinkan dan mengikuti apa yang telah diinstruksikan oleh seorang *public relations*.

Peran komunikasi sangatlah penting karena komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan dari seorang komunikator kepada komunikan yang akan menghasilkan *feedback* maka tersampaikanlah informasi yang diinginkan, seorang Duta Genre yang berusaha menyampaikan informasi berupa hal-hal yang positif tentang keremajaan agar para remaja terhindar dari bahayanya narkoba, menolak pernikahan dini agar remaja kota Bandung menjadi generasi yang lebih baik lagi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti *personal branding* Duta Genre 2019 Kota Bandung.

Personal branding harus memiliki spesialisasi dalam bidang yang sedang digelutinya karena sebagai *personal branding* itu spesialisasi adalah salah satu hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh seorang Duta Genre, yang selanjutnya adalah sebagai seorang Duta Genre itu harus memiliki jiwa kepemimpinan kerana agar bisa memimpin anggotanya untuk mencapai sebuah tujuan bersama, yang ketiga sebagai seorang Duta Genre itu harus memiliki kepribadian yang baik namun tidak dituntut untuk memiliki kepribadian yang sempurna agar menjadi contoh atau panutan yang baik untuk anggota dan masyarakatnya. Kemudian menjadi seorang *personal branding* itu harus memiliki perbedaan dan cirai khas untuk membedakan dirinya dengan yang lain.

1.2 Fokus Penelitian/Pertanyaan Penelitian

1.2.1. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka peneliti dapat memfokuskan penelitian ini pada:

“Bagaimana *personal branding* Duta Genre Kota Bandung 2019 Dengan Mewujudkan Tegar Remaja?”

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan yang dibuat oleh peneliti berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Spesialisasi masyarakat tentang adanya duta Genre sebagai panutan untuk remaja
- 2) Bagaimana Kepribadian masyarakat mengenai adanya duta Genre sebagai panutan untuk remaja
- 3) Bagaimana Kepemimpinan masyarakat kepada para duta Genre untuk tetap menjadi panutan yang positif terhadap remaja sekitar
- 4) Bagaimana Perbedaan masyarakat kepada para Duta Genre sebagai panutan para remaja kota Bandung
- 5) Bagaimana Kenampakan masyarakat kepada para Duta Genre sebagai panutan para remaja kota Bandung
- 6) Bagaimana Kesatuan masyarakat kepada para Duta Genre sebagai panutan para remaja kota Bandung

- 7) Bagaimana Keteguhan masyarakat kepada para Duta Genre sebagai panutan para remaja kota Bandung
- 8) Bagaimana Nama Baik masyarakat kepada para Duta Genre sebagai panutan para remaja kota Bandung

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui bagaimana Spesialisasi remaja mengenai duta Genre kota Bandung 2019
- 2) Mengetahui bagaimana Kepribadian remaja mengenai duta Genre Kota Bandung 2019
- 3) Mengetahui bagaimana Kepemimpinan remaja mengenai duta Genre Kota Bandung 2019.
- 4) Mengetahui bagaimana Perbedaan remaja mengenai duta Genre Kota Bandung 2019.
- 5) Mengetahui bagaimana Kenampakan remaja mengenai duta Genre Kota Bandung 2019.
- 6) Mengetahui bagaimana Kesatuan remaja mengenai duta Genre Kota Bandung 2019.
- 7) Mengetahui bagaimana Keteguhan remaja mengenai duta Genre Kota Bandung 2019.
- 8) Mengetahui bagaimana Nama Baik remaja mengenai duta Genre Kota Bandung 2019.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

A. Kegunaan Praktis

- 1) Secara praktis peneliti dapat memberikan informasi wawasan dan pengetahuan yang luas kepada khalayak mengenai *personal branding* lebih dalam lagi serta memberikan gambaran-gambaran tentang bagaimana cara mengimplementasikan konsep dasar ilmu *public relations* khususnya *personal branding* di ranah masyarakat secara umum, agar dapat memberikan pengalaman serta untuk menambah wawasan kepada peneliti.
- 2) Peneliti dapat dijadikan referensi untuk mengetahui bagaimana *personal branding* duta Genre di kota Bandung dalam melakukan dan melaksanakan salah satu programnya yaitu dengan mewujudkan tegar remaja.

Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti tertarik untuk mendalami dan meneliti lebih lanjut mengenai “**Personal Branding Duta Genre 2019 Kota Bandung**”.

B. Kegunaan Teoritis

- 1) Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan banyak kontribusi dalam menambah wawasan serta pengetahuan yang luas dan dapat mengaplikasikan ilmu komunikasi, *public relations*, khususnya tentang *personal branding* dalam meningkatkan suatu program yang dilaksanakan oleh Genre kota Bandung untuk menjadikan remaja kota Bandung menjadi Bandung unggul, sejahtera, Aman dan Agamis.

- 2) Hasil dari penelitian ini juga dapat lebih bermanfaat dalam menambah kepustakaan ilmu komunikasi, serta meningkatkan informasi dan memperluas pengetahuan bagi pihak yang berkepentingan mengenai materi yang diteliti oleh peneliti.